

ABSTRAK

Jamu merupakan ramuan obat tradisional yang dibuat dengan metode sederhana menggunakan bahan alam dalam bentuk simplisia maupun segar yang resepnya diwariskan secara turun temurun dan khasiatnya dibuktikan secara empiris. Beras kencur merupakan jamu dengan beras dan kencur sebagai bahan utama yang berkhasiat untuk pegal, penghangat tubuh, dan menjaga stamina. Covid-19 merupakan suatu wabah pneumonia baru yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, paparannya dapat menimbulkan gejala ringan sampai berat, atau tanpa gejala. Jamu berpotensi meringankan gejala Covid-19 seperti lemas, batuk, dan radang. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental menggunakan instrumen berupa kuesioner. Penelitian dilakukan untuk melihat gambaran penggunaan ramuan beras kencur pada masyarakat di Kelurahan Panembahan, Kraton, Yogyakarta selama pandemi Covid-19. Subyek dipilih secara *non-random* menggunakan *purposive sampling* didasari oleh kriteria yang telah ditentukan. Metode sampling dilakukan menggunakan *Cluster Random Sampling* dengan mengambil sejumlah orang dari tiap RW. Setelah dilakukan penelitian, didapat responden didominasi oleh perempuan pada rentang usia 23-30 tahun, tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SMA dan pekerjaan yang paling banyak ditekuni adalah karyawan swasta. Sebagian besar responden mengetahui manfaat beras kencur pada tubuh, namun tidak mengetahui zat berkhasiat dalam ramuan beras kencur. Tidak ditemukan perubahan intensitas konsumsi beras kencur, responden mengkonsumsi beras kencur sama seperti sebelum pandemi covid-19 menyerang.

Kata kunci: Jamu, Pandemi, Covid-19, Ramuan beras kencur, Gambaran penggunaan

ABSTRACT

Jamu is a traditional medicinal herb made using simple methods using natural ingredients in the form of simplicia or fresh whose recipes are passed down from generation to generation and their efficacy is empirically proven. Beras kencur is a herbal medicine with rice and kencur as the main ingredients that are efficacious for soreness, body warmth, and maintaining stamina. Covid-19 is a new pneumonia outbreak caused by the SARS-CoV-2 virus, exposure can cause mild to severe symptoms, or no symptoms. Herbal medicine has the potential to relieve Covid-19 symptoms such as weakness, cough, and inflammation. This research is a non-experimental research using an instrument in the form of a questionnaire. The study was conducted to see an overview of the use of the beras kencur concoction in the community in Panembahan Village, Kraton, Yogyakarta during the Covid-19 pandemic. Subjects were selected non-randomly using purposive sampling based on predetermined criteria. The sampling method was carried out using Cluster Random Sampling by taking a number of people from each RW. After conducting the research, it was found that the respondents were dominated by women in the age range of 23-30 years, the education level was dominated by high school graduates and the most occupied jobs were private employees. Most of the respondents know the benefits of beras kencur on the body, but do not know the efficacious substances in the beras kencur concoction. There was no change in the intensity of consumption of beras kencur, respondents consumed beras kencur the same as before the covid-19 pandemic struck.

Keywords: Jamu, Pandemic, Covid-19, Beras kencur, Usage description